

**KEPENTINGAN UNI EROPA DALAM KERJA SAMA ENERGI
ANTARA UNI EROPA DAN AZERBAIJAN**

(Skripsi)

Oleh

Muhammad Alzier Putra Bastian
NPM 1816071050



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**KEPENTINGAN UNI EROPA DALAM KERJA SAMA ENERGI
ANTARA UNI EROPA DAN AZERBAIJAN**

Oleh

Muhammad Alzier Putra Bastian

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL

Pada

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

KEPENTINGAN UNI EROPA DALAM KERJA SAMA ENERGI ANTARA UNI EROPA DAN AZERBAIJAN

Oleh

Muhammad Alzier Putra Bastian

Energi sangat penting untuk menunjang kebutuhan sehari – hari manusia bahkan untuk memenuhi kebutuhan industri di negara – negara dunia. Tentu kegiatan industri ini membutuhkan energi yang sangat banyak untuk menjalankan roda industri di dalam negeri, disini negara – negara di Eropa melalui Uni Eropa (UE) wajib khususnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. UE mencari sumber diversifikasi energi baru setelah hubungan mereka dengan Rusia sebagai pemasok impor terbesar berjalan kurang harmonis. Maka dari itu UE melakukan perjanjian dengan Azerbaijan sebagai salah satu negara yang memiliki potensi pemasok energi mereka.

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis pelaksanaan kerja sama energi UE dengan Azerbaijan yang meliputi harmonisasi Undang-Undang, teknis pasokan dan keamanan energi, pengembangan sumber energi terbarukan, kerja sama Teknis dan pertukaran SDM, yang kedua menjelaskan kondisi kebutuhan energi dan strategi keamanan energi UE dan yang terakhir menganalisis kepentingan UE. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur dan dokumentasi. Mengenai teknik analisis data yang di gunakan adalah kondesasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Bedasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan kerja sama antara dua belah pihak tidak terlaksana dalam poin harmonisasi Undang–Undang dan kerja sama Teknis dan pertukaran SDM serta dua poin lainnya terlaksana dengan baik. Kerja sama energi juga bukan hanya sekadar Azerbaijan mengirim energi ke wilayah UE namun lebih dari itu dimana UE ingin membuka hubungan dengan negara non-UE serta kepentingan UE untuk membuka jalur pipa baru dan meminimalisirkan potensi gangguan pasokan energi ke UE.

Kata kunci : Keamanan Energi, Kepentingan, Diversifikasi, Uni Eropa, Azerbaijan.

ABSTRACT

EUROPEAN UNION INTERESTS IN ENERGY COOPERATION BETWEEN THE EUROPEAN UNION AND AZERBAIJAN

By

Muhammad Alzier Putra Bastian

Energy is very important to support the daily needs of humans and even to meet industrial needs in countries around the world. Of course, this industrial activity requires a lot of energy to run the wheels of industry in the country, here countries in Europe through the European Union (EU) are obliged especially to meet these needs. The EU is looking for new sources of energy diversification after their relationship with Russia as the largest supplier of imports is not harmonious. Therefore, the EU entered into an agreement with Azerbaijan as one of the countries that has the potential to supply their energy. The purpose of this research is to analyze the implementation of EU energy cooperation with Azerbaijan which includes harmonization of laws, technical energy supply and security, development of renewable energy sources, technical cooperation and human resource exchange, the second describes the state of energy needs and the EU's energy security strategy and the last analyzes the EU's interests. This research used a qualitative method with a literature study approach. The type of data used is secondary data with data collection techniques using literature studies and documentation. Regarding data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and conclusion making. Based on the results of the study, the implementation of cooperation between the two parties was not implemented in the points of harmonization of laws and technical cooperation and exchange of human resources and 2 other points were well implemented. Energy cooperation is not only about Azerbaijan delivering energy to the EU, but also about the EU's interest in opening up relations with non-EU countries and the EU's interest in opening up new pipelines and minimizing potential disruptions to energy supplies to the EU.

Keywords : *Energy Security, Interest , Diversification, EU, Azerbaijan.*

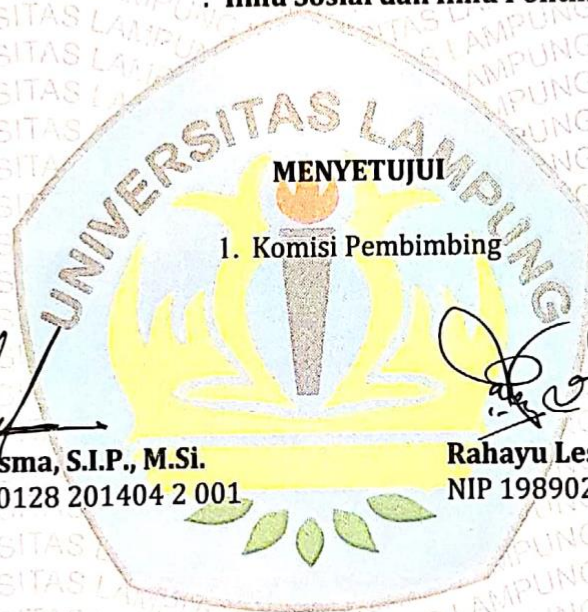
Judul Skripsi : **KEPENTINGAN UNI EROPA DALAM KERJA SAMA
ENERGI ANTARA UNI EROPA DAN AZERBAIJAN**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Alzier Putra Bastian**


Nomor Pokok Mahasiswa : **1816081050**


Jurusan : **Hubungan Internasional**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



1. Komisi Pembimbing


Gita Karisma, S.I.P., M.Si.
NIP 19870128 201404 2 001


Rahayu Lestari, S.I.Kom., M.A.
NIP 19890215 202203 2 005

2. Ketua Jurusan Hubungan Internasional


Simon Sumanjaya Hutagalung, S.A.N., M.P.A.
NIP 19810628 200501 1 003

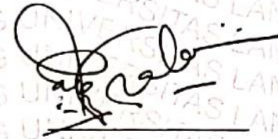
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

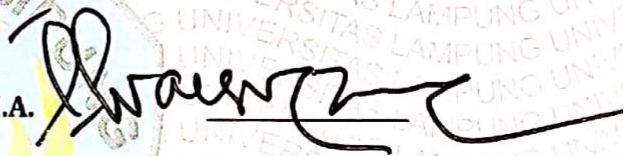
Ketua : Gita Karisma, S.I.P., M.Si.



Sekretaris : Rahayu Lestari, S.I.Kom., M.A.



Penguji : Iwan Sulistyio, S.Sos., M.A.



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.

NIP 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 14 Juni 2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Lampung maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan komisi pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 14 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



A PB

Muhammad Alzier Putra Bastian

NPM 1816071050

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 16 Maret 2001, sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara, dari bapak AAN bastian dan Ibu Meilinda. Penulis menyelesaikan pendidikan formal Taman Kanak – Kanak Taman Kanak-kanak (TK) di TK Islam Al-Amin pada tahun 2006, Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Rawa Laut pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Bandar Lampung pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis diterima sebagai mahasiswa jurusan Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Lampung melalui jalur seleksi SBMPTN. Selama kuliah, penulis pernah memasuki organisasi seperti ESO serta ikut dalam berbagai kegiatan kepanitiaan dari tahun 2018 sampai pada tahun 2020. Penulis juga menjalani praktik kerja lapangan (PKL) di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dan di bagian komisi 1 dan pada tahun 2022, mengikuti program Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di BPJS Kesehatan RI sebagai Relationship Officer.

MOTTO

“Orang yang tahu tak bisa mengungguli orang yang suka, orang yang suka tak bisa mengungguli orang yang menikmati”

(Konfusius)

“The Purpose Of Our lives is to be happy”

(Dalai Lama)

“I got this, I'm Truly fine”

(IU ~ Palette)

“Yakin dan Percaya diri”

(Unknown)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Aan Bastian yang berada disurga dan Ibu Meilinda yang selalu mendoakan saya agar bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

Diriku sendiri, yang sudah berjuang untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan berbagai perasaan yang campur aduk. Kamu sudah

berusaha keras dan luar biasa, terima kasih mantap.

SANWACANA

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi mengenai **“Kepentingan UNI EROPA Dalam Kerja Sama Energi Antara UNI EROPA Dan AZERBAIJAN”**. Skripsi yang penulis buat merupakan salah satu persyaratan untuk kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menemui hambatan-hambatan akan tetapi Alhamdulillah berkat doa, semangat, motivasi, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Baik. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga penulis bisa mengerjakan penelitian ini.
2. Kedua orang tua, Ayah Aan Bastian Ujang yang berada disurga dan Ibu Meilinda Rizani yang telah menemani dan membesarkanku. Serta senantiasa selalu memberi semangat dan doa di setiap harinya. Kalian juga telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini. Aamiin Ya Rabbal’alamin.
3. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Simon Sumanjoyo Hutagalung, S.A.N., M.PA. selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Lampung

5. Mas Fahmi Tarumanegara selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam menempuh perkuliahan dan memberi masukan kepada penulis.
6. Bapak Agus Hadiawan dan mba Gita Karisma selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi masukan kepada penulis terkait dengan skripsi
7. Mba Rahayu Lestari selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar dalam memberi masukan kepada penulis terkait isi dan penulisan dalam skripsi ini.
8. Mas Iwan Sulistyو selaku dosen pembahas yang telah memberi saran, masukan, kritik kepada penulis terkait proses penulisan skripsi ini
9. Dosen-dosen Jurusan Hubungan Internasional yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu dan manfaat yang sangat berharga bagi penulis baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Hubungan Internasional angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan pengalaman kuliah terbaik yang sangat berharga bagi penulis.
11. Kepada Teman – teman perkuliahan yaitu Imam, Dede, Deswan, Dimas, Zizi, Satria, dan Waston yang telah memberikan pengalaman kuliah yang luar biasa
12. Kepada teman yang bernama Muhammad Ridho saputra yang telah mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan masukan dan saran kepada penulis
13. Kepada semua pihak yang mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu penulis dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi agar cepat selesai
14. Untuk saya yang sudah mampu sampai pada titik ini, terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri dan tetap berjuang selepas banyak kesabaran yang dijalani.

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis,

Muhammad Alzier Putra Bastian

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR DIAGRAM	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR SINGKATAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Konseptual	12
2.2.1 Kepentingan Nasional	12
2.2.2 Keamanan Energi	14
2.3 Kerangka Berpikir	16
III. METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Tipe Penelitian.....	18
3.2 Fokus Penelitian	19
3.3 Jenis dan Pengumpulan Data.....	19
3.4 Teknik Analisis Data	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum kondisi kebutuhan dan strategi keamanan Energi UE23	
4.1.1 Kondisi Kebutuhan Energi UE	23

4.1.2. Strategi Keamanan Energi UE.....	24
4.2 Kerjasama Energi UE dan Azerbaijan.....	25
4.2.1 Implementasi Pelaksanaan Kerjasama Energi UE dan Azerbaijan	27
4.2.2 Unsur Keamanan Energi Dalam Kerjasama Energi UE Dan Azerbaijan	45
4.2.2.1 Unsur Keamanan Energi Keandalan Bagi UE	45
4.2.2.2 Unsur Keamanan Energi Ketersediaan Bagi UE	46
4.2.2.3 Unsur Keamanan Energi Keberlanjutan Bagi UE.....	52
4.2.2.4 Unsur Keamanan Energi Keterjangkauan Bagi UE	59
4.3 Kepentingan UE dalam kerjasama energi	60
V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Penelitian Terdahulu	10
4. 1 Kebutuhan Natural Gas UE.....	23
4. 2 Perubahan Tarif Energi Azerbaijan.....	29
4. 3 Jalur SGC	33
4. 4 Potensi Sumber Energi Terbarukan Azerbaijan	39
4. 5 Natural Gas Asia Tengah Dan Kaspia	46
4. 6 Biaya Pengiriman Gas (PIPA)	59
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4. 1 Nilai investasi.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	17
4. 1 Jalur Pipa Gas Dan Minyak Azerbaijan	31
4. 2 Peresmian SGC	32
4. 3 Rute <i>Southern Gas Corridor</i>	34
4. 4 Penandatanganan MoU Tentang TANAP.....	37
4. 5 Penandatanganan Susha Declaration.....	38
4. 6 Peta negara yang berada di laut Kaspia.....	47
4. 7 Pertemuan Presiden Turkmenistan dan Azerbaijan	48
4. 8 Pertemuan Presiden Azerbaijan dan Presiden Iran	49
4. 9 Perjanjian Mou antara Azerbaijan dan Kazakhstan	50
4. 10 Penandatanganan Roadmap kerja sama energi antara Uzbekistan dan Azerbaijan	51
4. 11 Stasiun kompresor di sepanjang rute TAP	56
4. 12 Jalur Suplai Gas Ke UE.....	62

DAFTAR SINGKATAN

AA	: <i>Association Agreement</i>
AERA	: <i>Azerbaijan energy regulatory agency</i>
AIIB	: <i>Asian Infrastructure Investment Bank</i>
AIOC	: <i>Azerbaijan International Operating Company</i>
AP	: <i>Action Plan</i>
Bcm	: <i>Billion cubic meters of natural gas</i>
BTC	: <i>Baku-Tbilisi-Ceyhan</i>
BTE	: <i>Baku – Tbilisi – Erzurum</i>
CENELEC	: <i>European Committee for Electrotechnical Standardization</i>
CEPA	: <i>Comprehensive and Enhanced Partnership Agreement</i>
DFCTA	: <i>Deep and Comprehensive Free Trade Areas</i>
DHC	: <i>district heating and cooling</i>
DSO	: <i>Distribution System Operators</i>
E5P	: <i>Eastern Europe Energy Efficiency and Environment Partnership</i>
EaP GREEN	: <i>Greening Economies in the Eastern Neighbourhood</i>
EaP	: <i>Eastern Partnership</i>
EBRD	: <i>European Bank for Reconstruction and Development</i>
EIB	: <i>European Investment Bank</i>
ENP	: <i>European Neighbourhood Policy</i>
ENPI	: <i>The European Neighbourhood and Partnership Instrument</i>
ESIA	: <i>Environmental and Social Impact Assessment</i>
FID	: <i>Final Investment Decision</i>

FTA	: <i>Free Trade Agreement</i>
HPP	: <i>hydropower plant</i>
IEA	: <i>International Energy Agency</i>
IEC	: <i>International Electrotechnical Commission</i>
IFI	: <i>International Financing Institutions</i>
INOGATE	: <i>Interstate program on oil and gas transportation to Europe</i>
ISO	: <i>International Organization for Standardization</i>
LNG	: <i>Liquefied Natural Gas</i>
MoU	: <i>Memorandum Of Understanding</i>
MW	: <i>Megawatt</i>
NEEAP	: <i>National Action Plan on Energy Efficiency of the Republic of Azerbaijan</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
PCA	: <i>Partnership And Cooperation Agreements</i>
PCI	: <i>Projects of Common Interest</i>
PSA	: <i>Production Sharing Agreement</i>
R&D	: <i>Research And Development</i>
RCI	: <i>Rational Choice Institutionalism</i>
RES	: <i>Renewable Energy Resources</i>
SAARES	: <i>State Agency on Renewable Energy Sources</i>
SCPX	: <i>The South Caucasus Pipeline Expansion</i>
SD1	: <i>Shah Deniz 1</i>
SD2	: <i>Shah Deniz 2</i>
SGC	: <i>South Gas Corridor</i>
SOCAR	: <i>The State Oil Company of Azerbaijan Republic</i>

SRG	: <i>Snam Rete Gas</i>
TACIS	: <i>Technical Assistance To CIS Countries</i>
TANAP	: <i>Trans-Anatolian gas pipeline</i>
TAP	: <i>Trans Adriatic Pipeline</i>
TRACECA	: <i>Transport Corridor Europe-Caucasus-Asia</i>
TSO	: <i>Transmission system operator</i>
UE	: Uni Eropa
UU	: Undang - Undang

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara – negara di dunia yang berdaulat secara de facto maupun de jure sering melakukan kerja sama satu sama lain untuk memenuhi kepentingan nasional mereka. Kerja sama ini dilakukan dengan berbagai bentuk seperti kerja sama regional, bilateral (antar dua negara), maupun multilateral (lebih dari dua negara). Salah satu bidang kerja sama yang dilakukan oleh negara yaitu kerja sama energi.

Energi sangat penting untuk menunjang kebutuhan sehari – hari manusia bahkan untuk memenuhi kebutuhan industri di negara – negara dunia. Di negara – negara Eropa, sektor industri digunakan untuk memenuhi kebutuhan produk di dalam negeri sekaligus luar negeri yang bisa menambah pendapatan negara serta membuka lapangan kerja yang secara tidak langsung memberikan pengaruh kepada peningkatan kesejahteraan warga negara. Tentu kegiatan industri ini membutuhkan energi yang sangat banyak untuk menjalankan roda industri di dalam negeri, disini negara – negara di Eropa melalui Uni Eropa (UE) wajib khususnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Energi biasanya didapatkan melalui dua sumber yang berbeda, yaitu sumber daya yang tidak bisa diperbarui maupun sumber daya yang bisa diperbarui. Sumber daya alam merupakan sisa – sisa fosil makhluk purba yang tidak bisa diperbarui contohnya fosfor, gas alam, batu bara, dan minyak bumi yang pasti akan habis jika digunakan secara terus – menerus dalam jangka waktu yang lama (Ruz, 2011). Namun meskipun

memiliki potensi habis, sumber daya alam yang berasal dari fosil tetap menjadi primadona dimana pada tahun 2030 kebutuhan energi dunia meningkat 45% dan sumber daya alam memasok sekitar 80% untuk energi dunia (*Laporan Berita Kementerian ESDM, 2008*). Kebutuhan sumber daya alam tetap penting untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri sementara teknologi energi terbarukan yang belum siap serta masih terus berkembang dan juga energi terbarukan terhitung masih mahal untuk diproduksi secara masal.

Energi merupakan salah satu faktor pendorong utama integrasi Uni Eropa sejak awal berdirinya proyek Uni Eropa. Hal ini menyusul perjanjian yang disepakati untuk pembentukan Komunitas Batu Bara dan Baja Eropa dan Komunitas Energi Atom Eropa, yang menetapkan norma-norma awal untuk kebijakan energi bersama Uni Eropa (Maltby, 2013). Namun, peran dominan pemerintah nasional dalam kebijakan energi negara-negara anggota menghambat pengembangan kebijakan energi tunggal dan lembaga-lembaga terkait di dalam Komunitas Eropa untuk jangka waktu yang cukup lama. Pengadopsian Undang-Undang Eropa Tunggal pada tahun 1987 merupakan inisiatif substansial pertama untuk membentuk Kebijakan Energi Eropa tunggal. Undang-undang ini tidak secara langsung membentuk dasar kebijakan energi tunggal. Namun, hal ini menyatukan pasar Eropa, memperkuat posisi lembaga-lembaga supranasional, dan menciptakan peluang baru untuk sektor energi (Pollitt, 2019).

Bedasarkan kebutuhan energi UE dikerluarkan Perjanjian Lisbon pada tahun 2007 oleh 27 negara anggota yang baru berlaku pada tahun 2009 yang didalamnya pada pasal 194 perjanjian tersebut menetapkan tujuan untuk berfungsinya pasar energi, keamanan pasokan energi, efisiensi energi, energi terbarukan dan infrastruktur. Pada saat yang sama, dinyatakan bahwa negara-negara anggota memiliki hak untuk memutuskan bagaimana menggunakan sumber daya energi mereka dan menentukan bauran energi mereka sendiri.

Kebutuhan energi ini juga menjadi perhatian dari UE, dimana mereka hanya dapat memproduksi sekitar 39% dari produksi dalam negeri (Pilloni, 2022). Hal ini membuat, UE perlu mencari potensi sumber daya alam lain di negara lain untuk menunjang kebutuhan di dalam negeri. Selain hal produksi dalam negeri yang sedikit membuat krisis energi yang terjadi di negara – negara Eropa yang sangat bergantung kepada pasokan impor dari luar negeri. Tingkat ketergantungan impor energi meningkat sejak tahun 2000 yang hanya 56% (*Eurostat EU*, 2022). Di UE pada 2019, tingkat ketergantungannya meningkat sebanyak 61%, yang berarti lebih dari setengah kebutuhan energi UE dipenuhi dari impor energi, dimana dari seluruh negara anggota kisaran rentang ketergantungan impor energi dari yang paling besar sekitar 90% di negara Malta, Luksemburg dan Siprus hingga yang paling kecil 10% di negara Estonia (*Eurostat EU*, 2022). Krisis energi dalam negara UE dilihat cadangan energi yang di Belanda maupun Laut Utara yang mulai mengering terjadi akibat adanya penurunan produksi energi yang membuat instabilitas di beberapa sektor seperti sektor industri maupun kenaikan harga listrik yang berpengaruh terhadap kelangkaan energi.

Secara tradisional, kebijakan energi dalam Uni Eropa (UE) telah jatuh dalam yurisdiksi masing-masing negara anggota. Dalam beberapa tahun terakhir negara-negara anggota dan Komisi Eropa telah mengakui bahwa Kebijakan Energi Eropa bersama adalah tanggapan paling efektif terhadap tantangan yang kita hadapi saat ini. Tantangan tersebut antara lain pemanasan global dan lingkungan lainnya isu-isu, keamanan energi, efisiensi energi, cara dan sarana untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, dan ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Uni Eropa yang merupakan salah satu pengimpor sumber daya energi terbesar, terutama gas alam. Ketergantungan impor ini menyoroti kekhawatiran tentang keamanan pasokan energi, terutama untuk pasokan dari wilayah dengan potensi konflik sosial-ekonomi atau geopolitik. Beberapa peristiwa di masa lalu yang mengancam pasokan energi ke Uni Eropa termasuk sengketa gas alam Rusia - Ukraina pada tahun 2006 serta

2009 dan aneksasi Krimea oleh Rusia pada tahun 2014. Peristiwa-peristiwa tersebut menyoroti perlunya kebijakan energi yang lebih substantif untuk mengatasi kemungkinan gangguan pasokan energi dan untuk mengurangi tantangan keamanan, terutama dengan mendiversifikasi opsi pasokan.

Hubungan UE dan Azerbaijan dimulai sejak tahun 1991 pada saat Azerbaijan merdeka dari Uni Soviet. Posisi transit Azerbaijan di kawasan, lokasinya di persimpangan transportasi darat dan udara di Eropa dan Asia, serta peran Eurasia sebagai hub transportasi, merupakan faktor yang membuat negara ini menarik bagi UE karena Republik Azerbaijan (Azerbaijan) berada di wilayah Kaukasus selatan, berbatasan dengan Laut Kaspia di timur, Armenia dan Georgia di barat, Rusia di utara, dan Iran di selatan. Selain itu, UE adalah mitra dagang pertama Azerbaijan, pasar ekspor dan impor terbesar, dan merupakan investor terbesar bagi negara Azerbaijan.

Perjanjian Kemitraan dan Kerja sama yang ditandatangani pada tahun 1996 di Luksemburg dan mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 1999 (berlaku pada tahun 1999) meliputi kerja sama dalam dialog politik, perdagangan, investasi, legislasi, ilmu pengetahuan, dan budaya (Heydar Aliyev Foundation, 2019a). Salah satu alat utama UE untuk implementasi interaksinya dengan negara-negara Kaukasus Selatan adalah *European Neighbourhood Policy* (ENP). Dalam hal ini pada tahun 2004, Azerbaijan dimasukkan dalam *European Neighbourhood Policy* (ENP) dan pada tahun 2009 termasuk dalam Program *Eastern Partnership* (EaP), format kerja sama multilateral ke arah negara timur. Pada tahun 2004, Republik Azerbaijan saat dimasukkan dalam Program Kebijakan Lingkungan Eropa, Azerbaijan dianggap telah mampu melaksanakan banyak reformasi ekonomi, politik, hukum, dan administrasi dalam kerangka Program Kebijakan Lingkungan Eropa dan telah menerima dukungan keuangan dan teknis dari UE.

Azerbaijan memiliki posisi unik di antara enam negara Kemitraan Timur. Tidak seperti Georgia, Moldova dan Ukraina, yang telah

memprioritaskan serangkaian kebijakan pro-Barat serta Armenia dan Belarus, yang secara resmi berada di kubu pro-Rusia, Azerbaijan menjadi netral tanpa tanda atau petunjuk untuk bergabung dengan blok mana pun (Huseynov, 2019).

Khusus dalam bidang energi, UE melihat potensi minyak dan gas bumi tersebut yang cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan keamanan energi di dalam negeri. Terlebih lagi, Azerbaijan yang kaya sumber daya membentuk pusat transit dalam sistem geo-strategis dan geo-ekonomi yang berkembang yang membentang dari Eropa ke Kaukasus Selatan dan Asia Tengah maupun Turki. negara ini dapat menyediakan rute lain untuk mengangkut pasokan energi Kaspia yang dibutuhkan negara-negara anggota UE, dimana beberapa di antaranya semakin bergantung pada energi Rusia Terutama, Jerman dan Prancis bergantung pada Gazprom, perusahaan monopoli milik negara Rusia.

1.2 Rumusan Masalah

UE membutuhkan energi untuk menyuplai sektor industri maupun rumah tangga. Pembuatan energi yang dilakukan di dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan dan dinamika hubungan UE dan Rusia sebagai negara pemasok energi terbesar yang sering terjadi perselisihan, hal ini membuat UE mencari sumber energi di negara lain salah satunya Azerbaijan. Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka penulis mengajukan rumusan masalah yaitu Bagaimana Kepentingan Kerja sama Energi UE Dengan Azerbaijan Terkait Dengan Keamanan Energi UE?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah penulis melakukan beberapa hal :

1. Menjelaskan kondisi kebutuhan dan strategi keamanan energi UE
2. Menganalisis pelaksanaan kerja sama energi antara UE dan Azerbaijan

3. Menganalisis kepentingan UE dalam kerja sama energi antara UE dan Azerbaijan

1.4 Kegunaan Penelitian

A. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat membantu secara teoritis dengan memberikan kontribusi terhadap perkembangan dalam kajian hubungan internasional dalam bidang keamanan energi serta menjelaskan hubungan UE dengan Azerbaijan.

B. Secara Praktis

Penelitian ini juga secara praktis diharapkan dapat menjadi rujukan bersama, terutama bagi UE dan pemerintah Azerbaijan dalam melihat dan menyikapi pelaksanaan kerja sama energi antara dua belah pihak.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah informasi bagi mahasiswa Hubungan Internasional yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai keamanan energi terutama kerja sama energi antara UE dan Azerbaijan.
2. Memperkaya pemahaman mengenai konsep- konsep terkait seperti keamanan energi, dan kepentingan nasional.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menganalisis tentang kerja sama energi Uni Eropa dan Azerbaijan. Dalam menulis penelitian ini, penulis memakai beberapa penelitian dahulu yang berhubungan dengan tema penelitian. Maka dari itu, penulis memakai lima penelitian dahulu sebagai acuan dalam penelitian.

Penelitian pertama dilakukan oleh Safa Muzdalifah, dosen hubungan internasional Universitas Darul Ulum yang berjudul “Perspektif Interdependensi Kompleks:Kontinuitas Kerja sama Energi UE-Rusia Di Tengah Polemik Politik Energi Rusia Atas Ukraina”. Penelitian menggambarkan tentang situasi politik antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan terhentinya pasokan energi yang dibutuhkan oleh UE yang dapat mengancam sektor vital seperti industri, konsumsi, sarana umum lainnya. Menurut Joseph Nye dan Robert A.Keohane Pola interaksi antar negara yang tercipta dalam interdependensi yang kompleks ditandai dengan suasana kegentingan, karena bukan hanya berdasarkan jalinan yang saling Profitabel, namun demikian kerja sama membentuk interdependensi yang disebabkan adanya aspek pembaharuan yang menumbuhkan pembangunan ekonomi. Akhirnya, kekuatan Rusia untuk menghasilkan energi dan kualitas pasokan memberi Uni Eropa alasan atas kemampuan Rusia untuk mengamankan pasokan energi. Meskipun UE secara keseluruhan, dengan anggotanya di sektor industri dan modernisasi terbesar di dunia, yang semakin membutuhkan penggunaan energi sebagai Penggerak, pada akhirnya akan menjadi kawasan pasar energi yang menjanjikan dengan keuntungan jangka panjang.

Penelitian kedua ditulis oleh Marsel A. Kadyrov, Dmitriy V. Sannikov , Elnur L. Hasanov, Aigerim Ibrayeva , Vladimir N. Zapevalov, Vladimir N. Zuev yang berjudul *“Importance Of The Caspian Countries For The European Union Energy Security”*. Penelitian ini menggambarkan tentang pentingnya negara – negara bekas Uni Soviet di kaspia yaitu Azerbaijan, Uzbekistan, Kazakhstan dan Turkmenistan dan dampaknya terhadap keamanan energi bagi UE. Kebijakan keamanan energi UE berkisar pada dua tujuan utama: Integrasi dan diversifikasi. Yang pertama berarti memperluas struktur pasar internal UE, dengan cara ini juga termasuk aktor eksternal. Fokus ini karena akan meningkatnya akses dan ketersediaan sumber daya energi ke UE. Selain itu, dengan menghubungkan infrastruktur energi, UE akan menjadi lebih tahan terhadap kemungkinan gangguan pasokan. Dalam hal upaya diversifikasi UE, ini terutama terkait dengan upaya untuk membangun rute baru, berusaha untuk memasukkan pemasok energi baru dan yang pada akhirnya untuk mempromosikan jenis energi yang berbeda. Serta rute energi UE-Kaspia bisa menjadi penyeimbang bagi keamanan energi UE dari energi Rusia.

Penelitian ketiga ditulis oleh Javad Keypour yang berjudul *“Replacing Russian gas with that of the United States: A critical analysis from the European Union energy security perspective”*. Penelitian ini menilai efektivitas potensi penggantian gas Rusia dengan LNG AS dengan tujuan meningkatkan keamanan pasokan gas UE, menggunakan metode kuantitatif. Ide impor *liquefied natural gas* (LNG) dari Amerika Serikat muncul sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi ketergantungan UE terhadap Rusia. Namun, gagasan tersebut masih perlu dievaluasi, terutama sejauh mana hal itu bermanfaat atau dapat diterapkan untuk keamanan gas UE. Penulis menggunakan 6 subjek Negara yaitu Jerman, Polandia, Ceko, Austria, Perancis, Dan Italia apakah dapat menerima gas LNG dari amerika serikat sesuai dengan kebijakan Negara mereka. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa mengimpor gas dari Amerika Serikat meningkatkan keamanan pasokan gas. Namun demikian, manfaat substitusi harus dievaluasi mengingat keterbatasan infrastruktur yang tersedia dan faktor ekonomi.

Penelitian keempat ditulis oleh Fakhri J. Hasanov, Ceyhun Mahmudlu, Kaushik Deb, Shamkhal Abilov, Orkhan Hasanov yang berjudul *“The role of Azeri natural gas in meeting European Union energy security needs”*. Penelitian ini menggambarkan tentang Memenuhi permintaan gas alam UE akan membutuhkan peningkatan volume impor di masa mendatang. Menyadari kebutuhan untuk memastikan pasokan impor gas alam yang tidak terputus dan aman setiap saat, UE (UE) secara aktif berusaha untuk mendiversifikasi sumber pasokannya, termasuk memperoleh gas alam dari Azerbaijan melalui Koridor Gas Selatan (SGC). Untuk mencapai tujuan ini, UE telah memberikan dukungan keuangan untuk bagian-bagian Koridor Gas Selatan. Serta bahwa pilihan untuk menggunakan SGC sebagai sumber pasokan meskipun biaya pengiriman gas alam Azeri ke UE relatif lebih tinggi. Motivasi UE di sini ditandai dengan kepentingan strategis dan bagian dari upayanya untuk mendiversifikasi sumber pasokan dalam kerangka RCI. Dalam konteks ini, UE memberikan layanan keamanan energi kepada negara-negara anggotanya.

Penelitian kelima ditulis oleh Marco Siddi yang berjudul *“The Role of Power in EU–Russia Energy Relations: The Interplay between Markets and Geopolitics”*. Penelitian ini menggambarkan tentang Perdagangan energi merupakan faktor penting dalam hubungan UE-Rusia. Jurnal ini berpendapat bahwa Rusia dan UE telah mengerahkan dua jenis kekuatan dalam hubungan energi mereka setelah Perang Dingin. Rusia secara dominan menggunakan kekuatan geopolitik melalui penjualan sumber daya energinya yang besar dan memilih strategi untuk menyalurkannya ke mitra. Dengan pasar yang besar tetapi kekurangan bahan bakar fosil, UE berusaha mencapai tujuannya sebagian besar melalui kekuatan regulasi. Namun, strategi kebijakan energi eksternal Rusia dan UE baru-baru ini menjadi lebih beragam. Dimana, evolusi dalam pendekatan mereka telah menghasilkan penerimaan bertahap Rusia terhadap prinsip-prinsip peraturan dan pasar yang dipromosikan oleh UE.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Teori, Metodologi	Hasil Penelitian
Perspektif Interdependensi Kompleks: Kontinuitas Kerja sama Energi UE-Rusia Di Tengah Polemik Politik Energi Rusia Atas Ukraina	Menjelaskan kontinuitas kerja sama energi antara UE - Rusia, di tengah polemik kebijakan politik energi Rusia terhadap Ukraina	Menggunakan teori interpedensi kompleks dengan metode kualitatif	Penelitian menggambarkan tentang situasi politik antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan terhentinya pasokan energi yang dibutuhkan oleh UE yang dapat mengancam sektor vital seperti industri, konsumsi, sarana umum lainnya
<i>“Importance Of The Caspian Countries For The European Union Energy Security”.</i>	Menjelaskan tentang pentingnya negara – negara bekas Uni Soviet di kaspia dalam keamanan energi bagi UE	Menggunakan teori realisme	UE berusaha untuk membuat berbagai rute baru untuk memasok energi ke Eropa salah satunya rute melewati negara – negara kaspia dan bisa menjadi penyeimbang bagi keamanan energi UE dari energi Rusia.
<i>“Replacing Russian gas with that of the United States: A critical analysis from the European Union energy security perspective”</i>	Menilai efektivitas potensi penggantian gas Rusia dengan LNG AS dengan tujuan meningkatkan keamanan pasokan gas UE	Menggunakan konsep keamanan energi dan metode kuantitatif	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa mengimpor gas dari Amerika Serikat meningkatkan keamanan pasokan gas. Namun demikian,

			manfaat substitusi harus dievaluasi mengingat keterbatasan infrastruktur yang tersedia dan faktor ekonomi.
<i>“The role of Azeri natural gas in meeting European Union energy security needs”.</i>	Menjelaskan bagaimana negara Azerbaijan dapat menjadi salah sumber diversifikasi energi gas alam natural UE	Rational Choice Institutionalism	Dalam diversifikasi energi UE dalam hal gas alam natural dalam RCI, Azerbaijan menyediakan hal tersebut dengan Koridor Gas Selatan (SGC) bahkan UE membiayai pembuatan jalur pipa tersebut.
<i>The Role of Power in EU–Russia Energy Relations: The Interplay between Markets and Geopolitics”.</i>	Tentang Perdagangan energi merupakan faktor penting dalam hubungan UE-Rusia	Keamanan Energi	Jurnal ini berpendapat bahwa Rusia dan UE telah mengerahkan dua jenis kekuatan dalam hubungan energi mereka setelah Perang Dingin. Rusia secara dominan menggunakan kekuatan geopolitik melalui penjualan sumber daya energinya yang besar dan memilih strategi untuk menyalurkannya ke mitra. Dengan pasar yang besar tetapi kekurangan bahan bakar fosil, UE berusaha

			mencapai tujuannya sebagian besar melalui kekuatan regulasi.
--	--	--	--

Sumber: Diolah oleh penulis

Kelima jurnal tersebut membahas tentang kebutuhan energi UE yang berkaitan dengan keamanan energi. dalam jurnal penelitian Safa Muzdalifah yang membahas tentang ketegangan antara Rusia dan UE terkait dengan situasi yang terjadi di Ukraina yang mengakibatkan pasokan energi Rusia terhenti. Berdasarkan jurnal tersebut, penulis dapat mempelajari bagaimana kebimbangan dari UE terkait dengan situasi di Ukraina yang membuat UE mencari alternatif sumber energi di negara lain. Jurnal dari Marco Siddi lebih menekankan kepada hubungan UE dan Rusia dengan tujuan masing-masing dalam melakukan perdagangan energi. Selain itu ketiga jurnal selanjutnya lebih kepada melihat dari sisi negara – negara yang dapat menjadi alternatif sumber energi bagi UE dengan berbagai pertimbangan dalam menjamin keamanan energi mereka. Setelah penulis melakukan tinjauan literatur, posisi penulis dalam penelitian yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah untuk melihat dari pelaksanaan dari kerja sama energi antara UE dan Azerbaijan dan kontribusi terhadap keamanan energi UE.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Kepentingan Nasional

Kepentingan nasional biasanya menjadi penentu kebijakan luar negeri suatu negara. Kepentingan nasional diterapkan sebagai alat untuk menganalisis setiap tujuan kebijakan luar negeri. Menurut penasihat akademik dan kebijakan luar negeri Amerika Paul Seabury, dia mendefinisikan dalam K.J. Buku Holst mengungkapkan kepentingan nasional dalam dua cara, yaitu deskriptif dan normatif. dengan perjuangan terus menerus. Biasanya, konsep kepentingan nasional mengacu pada seperangkat tujuan ideal yang harus dicapai bangsa dalam hubungannya dengan negara lain (K.J. Holsti, 1967, hal. 136).

Selain Paul Seabury, ada ahli seperti Jack D. Plano dan Ray Olton yang mengklaim sebagai berikut: Kepentingan nasional adalah “*The*

fundamental objective and ultimate determinant that guides the decisionmakers of a state in making foreign policy. The national interest of a state is typically a highly generalized conception of those elements that constitute the states most vital needs. these include self-preservation, independence, territorial integrity, military security, and economic well-being” (Plano, n.d., p. 10).

Definisi tersebut dimaksudkan adalah kebutuhan Negara terhadap kepentingan nasionalnya berbeda antar Negara lainnya. Berdasarkan pemaparan di atas, kepentingan nasional merupakan acuan terpenting yang dapat digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksikan tindakan atau perilaku suatu negara dalam menjalankan kebijakan internasionalnya. Selain itu, kepentingan nasional juga dapat menentukan kebijakan luar negeri suatu negara. Kebijakan luar negeri yang ditentukan oleh negara diimplementasikan dengan bantuan diplomasi.

David Callahan menawarkan kerangka kerja yang menarik untuk memahami berbagai kepentingan nasional yang dikejar oleh negara-negara demokratis. Kerangka kerjanya mempertimbangkan *needs* atau kebutuhan dan *wants* atau keinginan pemerintah. Kebutuhan tersebut terkait dengan apa yang disebut kepentingan esensial negara yang memastikan perlindungan dan kelangsungan hidup mereka dalam sistem internasional, seperti perlindungan warga negara dan wilayah mereka, akses ke sumber daya energi, ekonomi kesehatan dan keamanan sekutu mereka. Cita-cita merujuk pada ambisi negara yang tidak mempunyai pengaruh terus-menerus terhadap keamanan mereka, seperti mempromosikan hak asasi manusia dan demokrasi di mancanegara, serta menangkal perselisihan dan kekerasan (Morin & Paquin, 2018, hlm. 24).

Kepentingan nasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan David Callahan khususnya pada parameter kebutuhan, serta Jack D. Plano dan Ray Olton. Alasannya adalah untuk menganalisis kepentingan UE dalam kerja sama energi UE-Azerbaijan.

2.2.2 Keamanan Energi

Salah satu definisi keamanan energi berdasarkan lembaga *international Energy Agencies* (IEA) adalah

“energy security as the uninterrupted availability of energy sources at an affordable price (IEA, 2022)”

Definisi tersebut adalah keamanan energi dapat melindungi dari berberapa masalah yaitu keamanan pendapatan, harga barang, ancaman dan perang terorisme, keamanan ketersediaan, keamanan prasarana, ketersediaan keanekaragaman, energi sebagai senjata, dan akses untuk mendapatkan cadangan baru (IEA, 2022).

Selain itu, menurut Carlos Pascual dan Jonathan Elkind yang menyebutkan bahwa keamanan energi itu ada empat unsur didalamnya yaitu: (Pascual & Elkind, 2010, pp. 121–129)

1. Keandalan (*Reliability*)

Keandalan melibatkan sejauh mana layanan energi dilindungi dari gangguan. Cara untuk meningkatkan keandalan energi meliputi:

- a) Diversifikasi stok suplai energi
- b) diversifikasi rantai stok untuk pemrosesan, transportasi, dan distribusi energi
- c) mengoptimalkan kapasitas cadangan jaringan energi seperti jaringan pipa dan generator listrik dengan sistem transmisi
- d) Pengurangan permintaan energi, yang dapat mengurangi beban infrastruktur distribusi yang tidak perlu
- e) Siapkan pasokan darurat
- f) Mengembangkan infrastruktur yang tidak perlu
- g) menyebarkan informasi pemasaran secara tepat waktu.

2. Ketersediaan (*availability*)

Keamanan energi berasal dari ketersediaan barang dan jasa energi serta kemampuan konsumen untuk mengamankan energi yang mereka

butuhkan. Ketersediaan mensyaratkan adanya pasar energi komersial di mana pembeli dan penjual memperdagangkan barang dan jasa energi, pasar yang terbentuk hanya ketika para pihak menyepakati persyaratan yang mengakomodasi kepentingan komersial, ekonomi, politik, strategis, dan lainnya dari pembeli, pengirim, dan penjual. Oleh karena itu, kepentingan bersama di antara para pemain dalam rantai nilai (*value chain*) merupakan syarat untuk keamanan energi.

3. Keberlanjutan (*sustainability*)

Di masa lalu, definisi keamanan energi biasanya tidak mencakup pertimbangan lingkungan. Namun, pendekatan kontemporer untuk keamanan energi harus menekankan pada kelestarian lingkungan, karena beberapa alasan seperti:

- Memproteksi sistem energi dari perubahan iklim. Misalnya, naiknya permukaan laut akan membutuhkan desain ulang dan konstruksi ulang terkait dengan infrastruktur transportasi yang melayani sistem energi dari tempat minyak berasal hingga sistem rel dan jalan di garis pantai.
- Infrastruktur energi biasanya berumur panjang. Dalam hal ini, Keputusan yang dibuat hari ini dapat memiliki implikasi jangka panjang untuk bagaimana energi diproduksi, diubah, disimpan, dan digunakan.

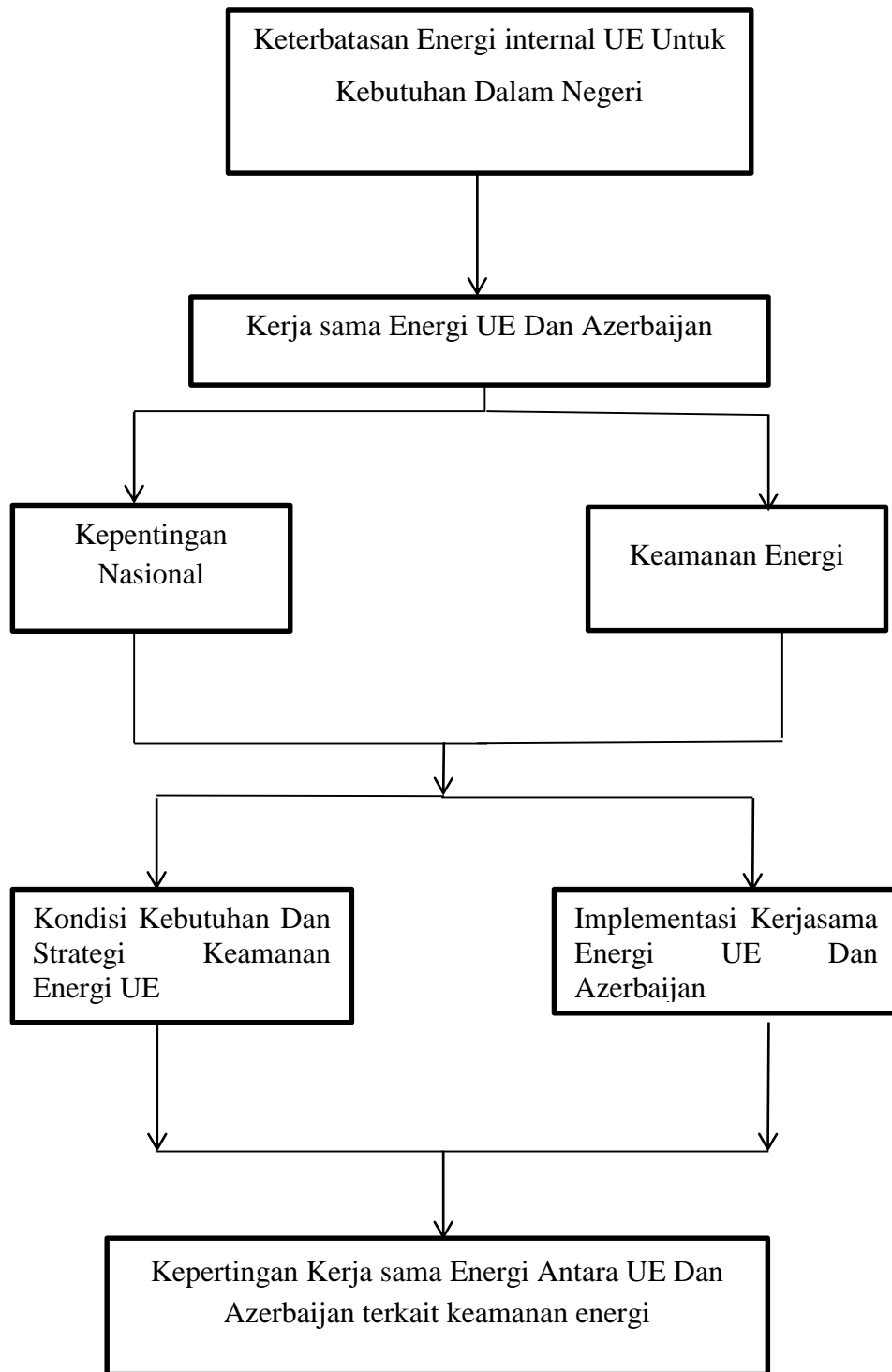
4. Keterjangkauan (*affordability*)

Elemen keterjangkauan adalah mendapatkan harga yang tepat dan transparan yang merupakan salah satu prasyarat utama untuk meningkatkan keamanan energi. Konsep keamanan energi digunakan untuk melihat cara UE mendapatkan energi untuk negara – negara anggotanya dalam memenuhi kebutuhan domestik seperti industri maupun rumah tangga. Ini penting, untuk memenuhi keamanan dan pasokan energi dari berbagai situasi yang dihadapi oleh UE yang mungkin juga berpengaruh terhadap kebijakan luar negeri mereka.

2.3 Kerangka Berpikir

Untuk bagian kerangka berpikir ini penulis buat untuk menjelaskan alur pemikiran penulis untuk menganalisis masalah dari penelitian ini. Alur ini dimulai dari UE yang menghadapi keterbatasan energi internal yang telah membuat ketahanan energi UE menjadi lemah. Dampak dari krisis energi ini antara lain seperti industri bisnis yang sangat mengadakan pasokan impor menjadi terganggu serta tarif energi rumah tangga menjadi tinggi.

Selain itu, hubungan yang tidak stabil antara UE dengan Rusia sebagai negara pemasok energi utama untuk negara – negara UE membuat kondisi keamanan energi UE menjadi tidak stabil. UE melakukan diversifikasi dengan mencari sumber energi di tempat lain. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan dua konsep yang terdiri dari kepentingan nasional, dan keamanan energi untuk melihat kerja sama energi yang dilakukan antara UE dan Azerbaijan. Berikut, skema kerangka berpikir dari penulis :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

III.METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui berbagai studi pustaka yang berkaitan dengan kerja sama energi yang dilakukan oleh UE dan Azerbaijan. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui artikel, jurnal, buku –buku serta web resmi tentang kerja sama energi UE dan Azerbaijan.

Penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan pendapat ahli: Menurut Kirk dan Miller, metode kualitatif adalah tradisi pengetahuan sosial tertentu yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan manusia sebagai deskripsi dalam percakapan (Rahmat, 2009). Menurut Straus dan Corbin, penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang memberikan wawasan yang tidak dapat diperoleh melalui analisis statistik atau metode kuantifikasi pengukuran. Biasanya penelitian ini digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah dan perilaku manusia. Bumi atau aktivitas individu dan sosial. Metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang tersembunyi dari fenomena yang umumnya sulit dipahami (Creswell, 2014, p. 149). Penelitian kualitatif menghasilkan gambaran mendalam tentang bahasa, tulisan, teori yang dikaji dari perspektif holistik.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam Fokus penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah untuk membahas, menjelaskan serta menganalisis dan melihat kepentingan UE dalam kerja sama Energi dengan Azerbaijan. Penulis juga akan menjelaskan kondisi kebutuhan energi UE serta strategi keamanan UE, dan Implementasi kerja sama antara UE dan Azerbaijan, dan kepentingan UE dalam kerja sama Energi dengan Azerbaijan. Rentang waktu yang penulis gunakan adalah pada tahun 2006 sampai 2022. Alasannya adalah penandatanganan MoU dimulai pada tahun 2006 sampai penandatanganan MoU yang terbaru pada tahun 2022. Dengan memfokuskan pemfokusan pada hal tersebut, penulis dapat menjawab pertanyaan penelitian secara deskriptif dan detail.

3.3 Jenis dan Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber data tertulis yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik pengumpulan pada tipe penelitian kualitatif ini fokus kepada pengumpulan data melalui redaksi, artikel dan pernyataan langsung atau tidak langsung, yang akhirnya akan sampai pada kesimpulan data atau hasil penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti :

1. Studi pustaka yaitu dengan melakukan pengumpulan data melalui informasi yang sudah tersedia melalui *browsing* internet seperti sumber artikel, buku, jurnal penelitian sebelumnya dan situs resmi terkait dengan informasi. Diantara sumber yang utama adalah situs Eurostat dan energi Eropa
2. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui dokumen resmi seperti MoU atau perjanjian Internasional, situs resmi serta pernyataan resmi dari pihak UE maupun

Azerbaijan melalui *browsing* internet. Seperti data laporan dari *Policy.asiapacificenergy*, *energy.europe.eu* atau website resmi dari presiden azerbaijan

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif yang bersifat induktif secara deskriptif dan sistematis yang berdasarkan data yang diperoleh untuk memudahkan penulis mendapatkan hasil kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman dalam analisis kualitatif terdapat 3 alur tahapan yang terjadi yaitu Kondensasi Data, Penyajian data dan Pengambilan dan verifikasi kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut (Miles et al., 2014, pp. 8–10):

1. Kondensasi Data yaitu Merujuk pada cara pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, mentransformasikan data dan abstrak yang muncul dalam wawancara, catatan lapangan tertulis, dokumen, transkrip, dan data empiris lainnya. Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang memilah, menyaring, membuang, mengatur, dan memfokuskan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan divalidasi. Data kualitatif kondensasi bisa diubah dengan banyak macam seperti ringkasan, seleksi maupun parafrase. Dengan begitu kondensasi dara memberikan kemudahan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
2. Penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah terorganisir dan sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Penelitian ini akan menyajikan data berupa diagram, tabel, gambar untuk membantu peneliti dalam melakukan penafsiran terkait dengan penelitian
3. Pengambilan dan verifikasi kesimpulan yaitu penulis menarik kesimpulan dari data yang telah diolah untuk

menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian dan memenuhi tujuan penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada sub bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan kerja sama energi antara Azerbaijan dan UE yang dimulai pada tahun 2006 berjalan kurang terlaksana dalam 2 poin hasil MoUnya yaitu dalam poin pertama harmonisasi undang – undang dan poin yang keempat kerja sama teknis dan berbagi pengalaman terkait dengan energi. dalam pelaksanaannya yakni harmonisasi undang-undang masih sebatas memakai dekret atau peraturan presiden dan pelaksanaan kerja sama teknis dan berbagi pengalaman sangat jarang dilakukan. Sedangkan, 2 poin yang lainnya dalam MoU yaitu poin kedua meningkatkan keamanan dan pasokan teknis energi serta poin ketiga pengembangan RES terlaksana dengan baik. Pada poin kedua, Azerbaijan melakukan kerja sama dengan 2 non-anggota UE agar pengiriman energi melalui SGC terlaksana dengan baik dan poin ketiga, Azerbaijan mulai melakukan efisiensi energi mereka dan menuju keinginan mereka sebagai negara “*green growth*” sesuai dengan desain besar nasional Azerbaijan

Memang, pada awalnya kerja sama energi antara dua belah pihak ini terjadi karena upaya UE melakukan diversifikasi sumber energi dan Azerbaijan yang ingin menjual energinya yang akhirnya terjadi dari pembuatan SGC. Kerja sama energi juga bukan hanya sekadar Azerbaijan mengirim energi ke wilayah UE namun lebih dari itu. UE lewat mekanisme ENP dan EaP membuka hubungan dengan negara non member UE sekaligus mempromosikan nilai – nilai UE. Dalam mempromosikan nilai – nilai UE nya lewat kerja sama internasionalnya juga dalam sekaligus pemenuhan kepentingan nasional yang salah satunya energi. selain itu, UE memiliki kepentingan untuk membuka jalur – jalur energi baru untuk menyuplai energi ke negara anggota UE dan menghindari potensi – potensi gangguan yang membuat tidak stabilnya di internal negara anggota UE

Pada akhirnya kerja sama energi antara UE dan Azerbaijan ini saling menguntungkan untuk dua belah pihak dimana UE mendapat jalur rantai energi baru dari Azerbaijan sebagai upaya mengurangi ketergantungan dengan energi Rusia sekaligus memberikan pengaruh terhadap nilai – nilai UE ke negara non member UE.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis terhadap kepentingan kerja sama energi antara UE dan Azerbaijan, mengenai saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Sebagai pihak yang membutuhkan energi, UE perlu membangun hubungan dengan negara – negara di Asia Tengah yang dimana negara di Asia Tengah memiliki energi potensial yang cukup banyak sebagai sumber diversifikasi baru melewati SGC dari Azerbaijan.
2. Kepada pemerintah Azerbaijan yang ingin beralih dari energi fosil ke energi terbarukan untuk lebih memberikan porsi anggaran lebih besar untuk sektor R&D dan mengikutsertakan diri kepada program UE seperti *horizon europe*.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian berupa sejauh mana pembaharuan pelaksanaan kerja sama antara UE dan Azerbaijan dan usaha Azerbaijan untuk menjadi negara “green growth” serta usaha Azerbaijan untuk menjadi negara yang memberikan energi hijau bagi UE.

DAFTAR PUSTAKA

AERA. (2018, June 14). Azerbaijan Energy Regulatory Agency (AERA). *Annual Workshop of the Eastern Partnership Energy Regulatory Bodies*. 7th annual workshop of the Eastern Partnership Energy Regulatory Bodies in Budapest, Hungaria.

AREA. (2021). *Solar Power Plant—240 MW*. <https://area.gov.az/en/page/layiheler/cari-layiheler/240-mvt-gunes-elektrik-stansiyasi>

AREA. (2022). *Potential of RE*. <https://area.gov.az/en/page/yasil-texnologiyalar/boem-potensial>

Azerbaijan energy profile – Analysis. (2020, April). IEA. <https://www.iea.org/reports/azerbaijan-energy-profile>

AZERTAC. (2022, August 29). *Roadmap for energy cooperation was signed between Azerbaijan and Uzbekistan*. [azertag.az. https://azertag.az/en/xeber/Azerbaijan_Uzbekistan_sign_roadmap_for_energy_cooperation-2270360](https://azertag.az/en/xeber/Azerbaijan_Uzbekistan_sign_roadmap_for_energy_cooperation-2270360)

Bankwatch Network. (2020). *Southern Gas Corridor*. Bankwatch. <https://bankwatch.org/project/southern-gas-corridor-euro-caspian-mega-pipeline>

BP. (2018). *BP Statistical Review of World Energy 2018*. BP.

BP. (1999). *The contract of the century – a national strategy for success*. Azerbaijan. https://www.bp.com/en_az/azerbaijan/home/who-we-are/operationsprojects/acg2/the-contract-of-the-century---a-national-strategy-for-success.html

BP. (2010, March 9). *AIOC gives Chirag Oil Project go ahead*. Azerbaijan. https://www.bp.com/en_az/azerbaijan/home/news/press-releases/aioc-gives-chirag-oil-project-go-ahead.html

BP. (2020, December 31). *BP welcomes completion of Southern Gas Corridor mega-project*. BP Global. <https://www.bp.com/en/global/corporate/news-and-insights/reimagining-energy/southern-gas-corridor-mega-project-completes.html>

Caspian Sea. (2021, January 28). WorldAtlas. <https://www.worldatlas.com/lakes/caspian-sea.html>

Caucasus Watch. (2022, November 13). *Kazakhstan to Transport Oil Through BTC Pipeline in 2023*. Caucasus Watch. <https://caucasuswatch.de/en/news/kazakhstan-to-transport-oil-through-btc-pipeline-in-2023.html>

Chris Devonshire-Ellis. (2022, March 31). *Turkmenistan Becomes New Hunting Ground For EU Gas Supplies*. Silk Road Briefing. <https://www.silkroadbriefing.com/news/2022/03/31/turkmenistan-becomes-new-hunting-ground-for-eu-gas-supplies/>

Contract of the Century. (2020, January 31). Ministry of Energy of Azerbaijan. <https://minenergy.gov.az/en/>

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed). SAGE Publications.

EBRD. (2014). *ENVIRONMENTAL AND SOCIAL POLICY*. EBRD.

EU. (2014). *European Energy Security Strategy*. https://doi.org/10.1163/2210-7975_HRD-4679-0058

EU4Climate. (2022). *Azerbaijan—EU4Climate*. <https://eu4climate.eu/azerbaijan/>

EU4ENERGY. (2019). *EU4ENERGY IN AZERBAIJAN*. https://euneighbourseast.eu/wp-content/uploads/2021/07/eu4energy-azerbaijan_eng.pdf

European Neighbourhood Policy (ENP). (2010). <http://web.worldbank.org/archive/website00127D/WEB/OTHER/DE0128-2.HTM?Opendocument>

Eurostat. (2013). *ENP-East—Negara Kebijakan Lingkungan Eropa (ENP)—Eurostat*. <https://ec.europa.eu/eurostat/web/european-neighbourhood-policy/enp-east>

Gas from Azerbaijan: Commission welcomes final investment decision to extract gas pledged for Europe. (2013, December 17). European Commission - European Commission. https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/IP_13_1271

Herold, T. (2016, July 21). *Whar are International Financial Institutions (IFI)?* Herold Financial Dictionary. <https://www.financial-dictionary.info/terms/international-financial-institutions-ifi/>

Heydar Aliyev Foundation. (2019a). *Azerbaijan – Uni Eropa—Azerbaijan.az*. <https://azerbaijan.az/en/related-information/193>

Heydar Aliyev Foundation. (2019b). *“Kontrak Abad”—Azerbaijan.az*. <https://azerbaijan.az/en/related-information/132>

Hingga 2030, Permintaan Energi Dunia Meningkat 45 %. (2008, November 26). ESDM. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/hingga-2030-permintaan-energi-dunia-meningkat-45->

Horizon Europe. (2023, February 17). https://research-and-innovation.ec.europa.eu/funding/funding-opportunities/funding-programmes-and-open-calls/horizon-europe_en

Huseynov, R. (2019, July 25). *Azerbaijan and the European Union*. New Eastern Europe - A bimonthly news magazine dedicated to Central and Eastern European affairs. <https://neweasterneurope.eu/2019/07/25/azerbaijan-and-the-european-union/>

IEA. (2021a). *Azerbaijan 2021 Energy Policy Review*. IEA.

IEA. (2021b). *Market design – Azerbaijan energy profile – Analysis*. IEA. <https://www.iea.org/reports/azerbaijan-energy-profile/market-design>

IEA. (2022). *Energy security – Topics*. IEA. <https://www.iea.org/topics/energy-security>

Iran, Azerbaijan stress expansion of energy ties. (2022, May 20). Tehran Times. <https://www.tehrantimes.com/news/472770/Iran-Azerbaijan-stress-expansion-of-energy-ties>

ITPRO. (2021, June 21). *Shusha Declaration on Allied Relations between the Republic of Azerbaijan and the Republic of Turkey*. <https://coe.mfa.gov.az/en/news/3509/shusha-declaration-on-allied-relations-between-the-republic-of-azerbaijan-and-the-republic-of-turkey>

Joint press statements of Presidents of Azerbaijan and Turkey » Official web-site of President of Azerbaijan Republic. (2010, September 15). <https://president.az/en/articles/view/736/print>

Joshua Kucera. (2021, November 29). *Azerbaijan, Turkmenistan, and Iran reach gas trade deal | Eurasianet*. Eurasianet. <https://eurasianet.org/azerbaijan-turkmenistan-and-iran-reach-gas-trade-deal>

Kazakh President Kassym-Jomart Tokayev sends congratulatory letter to President Ilham Aliyev. (2022, May 26). Azernews.Az. <https://www.azernews.az/nation/194470.html>

Kementrian Energi Azerbaijan. (2020, April 14). *The European Neighbourhood and Partnership Instrument (ENPI)*. Ministry of Energy of Azerbaijan. <https://minenergy.gov.az/en/>

Luke Coffey. (2022, June 11). *A trans-Caspian gas pipeline could solve Europe's energy crisis*. Arab News. <https://arab.news/vupun>

Majelis Nasional. (2022). <https://meclis.gov.az/axtar-qanun.php?p=0&cat=72&lang=az&soz=enerji>

Malikov, J. (2016, October 20). *Opportunities and challenges for the development of the renewable energy in Azerbaijan*. Central Asia Regional Consultation Meeting, Baku, Azerbaijan.

Maltby, T. (2013). European Union energy policy integration: A case of European Commission policy entrepreneurship and increasing supranationalism. *Energy Policy*, 55, 435–444. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2012.12.031>

Martin Russell. (2020). *Energy security in the EU's external policy: In depth analysis*. European Parliamentary Research Service. <https://data.europa.eu/doi/10.2861/10775>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Third edition). SAGE Publications, Inc.

Nargiz Mammadli. (2022, June 21). *Azerbaijan Pushes Ahead with Plan to Increase Renewables Share in Energy Mix to 30% by 2030*. <https://caspiannews.com/news-detail/azerbaijan-pushes-ahead-with-plan-to-increase-renewables-share-in-energy-mix-to-30-by-2030-2022-6-21-0/>

Omid Shokri. (2021, October 11). *Turkey-Azerbaijan Link Fuels Iran's Gas Dilemmas*. Iran International. <https://www.iranintl.com/en/20211110236101>

Pascual, C., & Elkind, J. (Eds.). (2010). *Energy security: Economics, politics, strategies, and implications*. Brookings Institution Press.

Petrenko, Dr. V., Jeanjean, R., & Malov, L. (2015). *Road Map and Action Plan for Azerbaijan on harmonisation of standards and codes in electricity and gas sectors*.

Pilloni, M. (2022, March 9). *Energy security and affordability in the European Union—IPPI*. <https://www.ippi.org.il/energy-security-and-affordability-in-the-european-union/>

Pollitt, M. G. (2019). The European Single Market in Electricity: An Economic Assessment. *Review of Industrial Organization*, 55(1), 63–87. <https://doi.org/10.1007/s11151-019-09682-w>

Rahmat, P. S. (2009). *Penelitian Kualitatif*. 5, 1–8.

Republic of Azerbaijan Trans Anatolian Natural Gas Pipeline (TANAP) Project. (2016). Asian Infrastructure Investment Bank.

Reuters Staff. (2009, January 7). FACTBOX - 18 countries affected by Russia-Ukraine gas row. *Reuters*. <https://www.reuters.com/article/uk-russia-ukraine-gas-factbox-idUKTRE5062Q520090107>

Ruz, C. (2011, October 31). The six natural resources most drained by our 7 billion people. *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/environment/2011/oct/31/six-natural-resources-population>

SAARES. (2015, March 25). State Agency On Alternative And Renewable Energy Sources Of The Republic Of Azerbaijan Understanding The Impact Of Regulatory Incentives. *Understanding The Impact Of Regulatory Incentives*.

Shedding light on energy on the EU: From where do we import energy? (2022). Shedding light on energy on the EU. <https://ec.europa.eu/eurostat/cache/infographs/energy/bloc-2c.html>

Staff Presiden Azerbaijan. (2020). *Proyek minyak dan gas » AZERBAIJAN » Situs web resmi Presiden Republik Azerbaijan*. <https://president.az/en/pages/view/azerbaijan/contract>

Sustainability Pty Ltd. (2017). *ENVIRONMENTAL AND SOCIAL DUE DILIGENCE OF THE TRANS ANATOLIAN NATURAL GAS PIPELINE PROJECT*. EBRD.

TANAP - The Trans Anatolian Natural Gas Pipeline Project. (2011). <https://www.tanap.com/en/agreements>

TAP. (2017). *Project Overview and Cumulative Impact Assessment – Executive Summary*. TAP.

TAP. (2022). *Environmental and Social Impact Assessments (ESIAs)*. Trans Adriatic Pipeline (TAP). <https://www.tap-ag.com/sustainability/esia-documents>

Tentang kami—SGC. (2013). <https://www.sgc.az/en/page/1>

The European External Action Service. (2016). *Azerbaijan ENP Action Plan EU*.
The European External Action Service.

The Use of Renewable Energy Resources in Azerbaijan. (2022, April 21).
Ministry of Energy of Azerbaijan. <https://minenergy.gov.az/en/>

Turkey tries to build up strategic partnership with Azerbaijan. (2010, May 19).
OSW Centre for Eastern Studies.
<https://www.osw.waw.pl/en/publikacje/analyses/2010-05-19/turkey-tries-to-build-strategic-partnership-azerbaijan>

Xavier Sol. (2017, February 20). *Trans Adriatic Pipeline (TAP)*. Banktrack.
https://www.banktrack.org/project/transadriatic_pipeline/0/www.bpifrance.fr